

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori *field research*, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan di kancah langsung terjadinya peristiwa untuk memperoleh data objektif.¹ Peneliti secara langsung mendatangi dan mencari informasi di tempat penelitian untuk memperoleh dan menghimpun data penelitian. Studi ini juga melibatkan penelitian kasus. Penelitian kasus melibatkan penyelidikan yang menyeluruh tentang suatu entitas sosial sehingga menghasilkan gambaran yang terstruktur dan komprehensif tentang entitas sosial tersebut. Materi studi kasus bisa mencakup seluruh siklus kehidupan atau hanya bagian-bagian tertentu saja, dapat terpusat pada beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan keseluruhan elemen atau peristiwanya.²

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Pendekatan penelitian mengacu pada metode tersebut. Metode ini berusaha untuk menyajikan secara sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.³ Penelitian yang menggunakan metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menelaah fenomena, kegiatan sosial, kejadian, sikap, keyakinan, dan pikiran individu maupun kelompok secara mendalam. Peneliti dalam studi ini memperoleh informasi dari lokasi penelitian untuk kemudian menginformasikan hasilnya secara

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 9.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 8.

deskriptif. Selain itu, penulis menjalin kaitan antara teori, konsep, dan data dengan tujuan untuk memunculkan dan mengembangkan teori.⁴

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk naturalistik. Penelitian naturalistik bertujuan untuk menemukan pola perilaku manusia dalam lingkungan natural/alamiah secara menyeluruh dan sepenuhnya. Metode penelitian naturalistik atau kualitatif digunakan untuk mengamati kejadian di lingkungan alamiah dan penelitian tidak membuat semacam perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat emik, yaitu peneliti mengumpulkan data berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan pribadi.⁵

Metode naturalistik dipilih karena dapat mengungkapkan pengetahuan yang tidak terkatakan. Perilaku yang dapat diamati dari subjek penelitian meliputi tingkat perhatian, tingkat keseriusan, dan ekspresi informan selama proses wawancara dan saat menjalani kegiatan.

Penelitian ini terdapat hubungan yang wajar antara peneliti dan subjek penelitian ketika peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap internalisasi karakter moderasi beragama berbasis pesantren pada santri Pondok Pesantren Al-Isti'anah *Boarding School* Plangitan Pati.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih Pondok Pesantren Al-Isti'anah *Boarding School* Plangitan Pati sebagai lokasi atau tempat untuk melakukan penelitian ini. Adapun waktu perencanaan penelitian ini telah ditetapkan untuk periode mulai bulan Agustus hingga Maret tahun 2024.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 60.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 12.

C. Data dan Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁶ Menurut Arikunto, sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh.⁷ Sumber data dalam penelitian ini akan digali langsung dari pihak-pihak yang berada di dalam Pondok Pesantren Al-Isti'annah *Boarding School* Plangitan Pati. Adapun data dalam penelitian ini peneliti kelompokan menjadi dua yaitu:

1) Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Sumber primer merupakan informan kunci, yakni seseorang yang mampu memberikan informasi utama atau mengenai data-data yang peneliti maksud. Keberadaan informan sebagai kunci utama ini sangat penting untuk pengumpulan data-data penelitian. Adapun sumber data primer penelitian di Pondok Pesantren Al-Isti'annah *Boarding School* Plangitan Pati ini peroleh dari pengasuh, ustadz dan uztadzah, tenaga kependidikan, santriwan dan santriwati, serta warga masyarakat sekitar pondok pesantren.

Penggalian berbagai data dari narasumber di atas, diharapkan mampu untuk memberikan data penelitian dengan merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan baik secara tulisan maupun lisan. Responden ini diharapkan akan mampu memberikan data tentang bagaimana internalisasi karakter moderasi beragama berbasis pesantren pada santri pondok pesantren Al-Isti'annah *Boarding School* Plangitan Pati, faktor pendukung dan penghambat serta hasilnya.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 157.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur dalam Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 62.

2) Sumber data sekunder

Peneliti juga mencari informasi dari sumber lain atau data sekunder, seperti data yang tidak diperoleh secara langsung tetapi melalui perantara seperti orang lain atau dokumen. Data sekunder ini berasal dari dokumen-dokumen atau basis data yang telah ada di Pondok Pesantren Al-Isti'anah *Boarding School* Plangitan Pati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dan krusial, karena fokus utama dalam penelitian adalah memperoleh data. Penelitian kualitatif, informasi yang dikumpulkan terdiri dari ungkapan lisan atau tertulis dari partisipan (santri) serta perilaku yang diamati. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara⁹ atau *interview* merupakan suatu proses komunikasi lisan dimana dua orang atau lebih bertemu secara langsung, bisa saling melihat wajah atau bertatap muka dan mendengarkan suara satu sama lain. Interview bisa dianggap sebagai cara untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan dan jawaban yang dilakukan secara terstruktur dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Wawancara memiliki karakteristik terbuka, yang berarti peneliti memberikan keleluasaan dan dorongan bagi responden untuk berbicara secara menyeluruh dan mendalam. Wawancara yang dilakukan dengan responden yang benar-benar mampu memberikan informasi tentang persoalan dan dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

⁹ Wawancara adalah percakapan yang diadakan dengan tujuan khusus. Percakapan tersebut melibatkan dua pihak, yaitu orang yang menjalankan wawancara dengan mengajukan pertanyaan dan orang yang terwawancara yang memberikan respon terhadap pertanyaan tersebut.

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana peneliti sebagai pewawancara menanyakan sejumlah pertanyaan yang telah terstruktur, dan kemudian mengeksplorasi setiap pertanyaan lebih lanjut untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan mendalam. Teknik wawancara semi terstruktur diharapkan peneliti dapat mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan.

2) Observasi

Observasi merupakan penyelidikan yang dijalankan secara langsung sistematis dan sengaja diadakan dengan alat indera (terutama penglihatan) terhadap kejadian-kejadian secara langsung yang ditangkap pada saat kejadian itu berlangsung.¹⁰ Menurut pendapat Sutrisno Hadi, observasi dapat diartikan sebagai kegiatan mengamati atau mencatat secara teratur fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Observasi adalah metode untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung dan mencatat hasilnya terhadap objek yang sedang diamati.

Peneliti menggunakan metode observasi non partisipan, yang merupakan metode observasi dimana peneliti tidak terlibat dalam kehidupan di lingkungan pondok pesantren atau santri yang diamati dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.¹¹ Observasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan observasi langsung yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap karakter moderasi beragama pada santri Pondok Pesantren Al-Isti'anah *Boarding School* Plangitan Pati.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa atau kejadian yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen

¹⁰ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas (YPF) Psikologi UGM Yogyakarta, 1996), 54.

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 162.

dapat terdiri dari berbagai jenis, seperti memo, rekaman, buku, koran, majalah, transkrip rapat, agenda, dan lain-lain. Dokumen diperlukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lebih akurat daripada hanya mengandalkan informasi dari sumber manusia atau informan saja.

Dokumentasi merupakan pemanfaatan setiap bahan tertulis maupun yang tersedia dari dokumen model internalisasi karakter moderasi beragama berbasis pesantren pada santri Pondok Pesantren Al-Isti'annah *Boarding School* Plangitan Pati.

Alat yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri. Sebagai alat atau instrumen dalam penelitian, peneliti bertugas untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber informasi, mengumpulkan berbagai data, melakukan analisis data, dan menginterpretasikan data, serta menyimpulkan hasil temuan.¹²

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis adalah kualitatif. Metode ini melibatkan penggunaan data dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori untuk mendapatkan informasi yang rinci dan jelas. Peneliti memanfaatkan pendekatan analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman dalam penelitiannya, dengan melakukan tiga langkah berikut ini:

1) Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, penentuan hal-hal yang paling penting, memusatkan perhatian pada aspek yang krusial, mengidentifikasi motif dan pola, serta menghilangkan yang tidak diperlukan. Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah semua data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti wawancara yang telah dilakukan, catatan pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.

¹² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 305.

Data penelitian yang sangat banyak tersebut kemudian dipelajari, dianalisis, dibaca, dan dievaluasi secara mendalam. Setelah melakukan analisis, langkah berikutnya adalah mencapai tahap reduksi data. Peneliti sedang melakukan proses sortir data dengan mengelompokkan dan memilih data mana yang tidak relevan untuk ditinggalkan. Mereduksi data penelitian, para peneliti mengurangi jumlah data dengan cara menyajikan data dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan indikator, sumber data, dan pemberian kode.

2) Penyajian Data (*data display*)

Data yang telah direduksi, peneliti akan menampilkan informasi dalam bentuk narasi atau deskripsi detail dari para responden sesuai ungkapan mereka secara langsung (termasuk hasil pengamatan), tanpa tambahan komentar serta interpretasi. Penelitian kualitatif melibatkan cara penyajian data yang meliputi uraian singkat, tabel data, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Mendisplay atau menampilkan data akan menjadi lebih mudah untuk memahami situasi yang sedang terjadi dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Peneliti dalam menyajikan data penelitian ini dengan menyajikan hasil dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi penelitian dalam bentuk uraian.

3) Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat

berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek dan hubungan.¹³

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian yang peneliti lakukan meliputi:

1) Uji Kredibilitas

Melakukan evaluasi terhadap validitas hasil penelitian adalah sebuah bentuk uji kepercayaan terhadap data. Pengajuan kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perluasan pengamatan melibatkan peneliti datang kembali ke lapangan atau tempat penelitian, melakukan observasi, dan melakukan wawancara dengan sumber data yang telah ditemui sebelumnya atau yang baru. Adanya observasi yang lebih lanjut, hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin kuat, keakraban semakin terjalin, dan saling mempercayai sehingga tidak ada ruang untuk menyembunyikan informasi.

Pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada tahap pengisian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan ternyata data sudah valid, maka perpanjangan penelitian dan pengamatan dapat dipungkasi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan observasi dengan lebih hati-hati, cermat dan terus-menerus secara berkesinambungan. Metode yang digunakan untuk keakuratan data dan urutan kejadian

¹³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 341.

dapat tercatat dengan tepat dan teratur. Dengan meningkatkan kedisiplinan, peneliti dapat melakukan verifikasi ulang terhadap apakah data yang telah ditemukan di lapangan itu salah atau tidak, serta akan memberikan penjelasan yang tepat dan teratur mengenai data.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu.¹⁴ Teknik triangulasi tersebut meliputi: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Sebagai orang yang bertanggung jawab memastikan keabsahan data, saya melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan kredibilitasnya. Penggunaan triangulasi sumber untuk menilai keabsahan data melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sumber yang berbeda guna memastikan kredibilitasnya. Seperti contoh: untuk menguji kredibilitas data tentang internalisasi karakter moderasi beragama berbasis pesantren pada para santri Pondok Pesantren Al-Isti'anah *Boarding School*, maka hasil pengumpulan data akan diserahkan kepada pengasuh pondok pesantren, ustadz/ustadzah, staf pendidik, dan para santri. Dari ketiga sumber data tersebut, tidak mungkin untuk dilakukan standarisasi seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun, data tersebut akan dideskripsikan dan dikelompokkan berdasarkan kesamaan dan perbedaan pandangan, serta hal-hal yang spesifik dari masing-masing sumber data yang ada.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 372.

Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Dalam rangka menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mengecek data terhadap sumber data yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Menguji keaslian data dengan menggunakan beberapa teknik triangulasi yang berbeda. Sama dengan data yang didapatkan melalui metode wawancara, kemudian diverifikasi melalui pengamatan atau dokumentasi. Jika tiga metode pengujian kredibilitas data membuktikan hasil yang tidak konsisten, maka peneliti akan melakukan pembahasan lebih lanjut dengan pihak yang menyediakan data atau sumber lainnya. Langkah ini dilaksanakan dan diperkuat untuk menentukan keabsahan data. Atau mungkin semuanya sudah benar, karena sudut pandang yang tidak sama.

3) Triangulasi Waktu

Untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau Teknik lain dalam situasi dan waktu yang berbeda.¹⁵

¹⁵ Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*, 373-374.